



► **MASALAH LINGKUNGAN**

Timbunan Sampah Selesai 3 Hari

DANUREJAN-
 Pemkot Jogja berjanji membersihkan tumpukan sampah di depo dan tempat pembuangan sampah (TPS) dalam waktu tiga hari. Upaya ini merespons adanya 5.000 ton sampah akibat program desentralisasi sampah yang belum selesai.

Yosef Leon Piniker
yosef@harianjogja.com

Sejak TPST Piyungan ditutup, Pemkot memang kewalahan mengatasi persoalan itu. Alhasil, timbunan sampah menumpuk di sejumlah depo dan titik lainnya. Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengatakan 5.000 ton timbunan sampah yang ada di Kota Jogja dipicu belum maksimalnya operasional

- 5.000 ton timbunan sampah di Kota Jogja dipicu belum maksimalnya operasional beberapa TPS3R.
- Mulai Selasa (25/6) petugas bergerak mengangkut sampah yang ada di depo dan TPS.

beberapa TPS3R. Padahal, setiap hari produksi sampah mencapai 200 ton. Untuk itu, ditargetkan operasional TPS3R bisa dipercepat. "Beberapa TPS3R saat ini masih terus dibangun, mudah-mudahan Juli 2024 pembangunannya sudah 100 persen," katanya di kompleks Kepatihan, Selasa (25/6). Sugeng menyebut, sejak beberapa waktu terakhir jajarannya terus berupaya menyelesaikan tumpukan sampah yang ada di depo dan TPS. Puluhan truk dengan kuota ratusan ton dikerahkan untuk membersihkan tumpukan sampah tersebut. Hanya saja, produksi sampah setiap hari terus ada, sehingga depo dan TPS selalu terisi. "Kami punya target sampah di depo dan TPS dalam tiga hari ke depan sudah kosong,

tetapi tetap melihat situasi dan kemampuan," katanya. Menurut Sugeng, petugas sudah bergerak mengangkut sampah yang ada di depo dan TPS. Diharapkan pada Jumat [28/6] semua tumpukan sampah sudah terselesaikan. Kemudian, Pemkot Jogja bakal fokus pada upaya pengolahan, tidak lagi terpaku pada kebiasaan membuang sampah. "Pada Juli nanti TPS3R Kranon, Karangmiri dan Nitikan mudah-mudahan siap beroperasi sepenuhnya. Setelah itu, sampah tidak dibuang, tetapi diolah menjadi produk turunan lain," kata Sugeng. Pemda DIY juga memperoleh jumlah riil timbunan sampah yang tersebar di depo, pasar dan pusat aktivitas ekonomi warga di Kota Jogja. Data ini

diperoleh untuk menindaklanjuti dan mencari solusi yang tepat ke mana sampah tersebut bakal dibuang untuk langkah darurat. Sekda DIY, Beny Suharsono, mengatakan jajarannya telah berkoordinasi dengan Pemkot Jogja untuk mengetahui jumlah timbunan sampah yang ada. "Jangan kaget, ternyata timbunan sampah tidak hanya satu ton, dua ton atau 1.000 ton, riilnya jumlah sampah di depo mencapai 5.000 ton," katanya, Senin (24/6). Sementara, Kabid Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Christina Endang Setyowati, menilai penyebab menumpuknya sampah di depo yang tak terkendali lantaran rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah sejak dari sumbernya. "Kalau sudah optimal, sampah yang dibuang ke depo pasti akan berkurang, tidak sebesar itu," kata Christina, Senin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005